

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya:

1. *Leverage* berpengaruh dalam meningkatkan imbal hasil obligasi berkelanjutan. Kesimpulan ini menandakan bahwa *Leverage* dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor ketika akan berinvestasi dalam obligasi berkelanjutan.
2. Likuiditas berpengaruh dalam meningkatkan imbal hasil obligasi berkelanjutan. Kesimpulan ini menandakan bahwa likuiditas dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor ketika akan berinvestasi dalam obligasi berkelanjutan.
3. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh dalam menurunkan imbal hasil obligasi berkelanjutan. Kesimpulan ini menandakan bahwa pengungkapan emisi karbon dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor ketika akan berinvestasi dalam obligasi berkelanjutan.
4. Maturitas obligasi sebagai kontrol berpengaruh dalam meningkatkan imbal hasil obligasi berkelanjutan. Kesimpulan ini menandakan bahwa maturitas dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor ketika akan berinvestasi dalam obligasi berkelanjutan.
5. Peringkat obligasi sebagai kontrol berpengaruh dalam menurunkan imbal hasil obligasi berkelanjutan. Kesimpulan ini menandakan bahwa peringkat

obligasi dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor ketika akan berinvestasi dalam obligasi berkelanjutan.

6. Kupon obligasi sebagai kontrol berpengaruh dalam meningkatkan imbal hasil obligasi berkelanjutan. Kesimpulan ini menandakan bahwa kupon obligasi dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor ketika akan berinvestasi dalam obligasi berkelanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, implikasi penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dan regulator dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi imbal hasil obligasi berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki peran signifikan dalam meningkatkan imbal hasil obligasi berkelanjutan, sehingga investor dapat mempertimbangkan kedua faktor ini dalam menilai risiko dan potensi keuntungan investasi obligasi berkelanjutan. Di sisi lain, pengungkapan emisi karbon berkontribusi pada penurunan imbal hasil obligasi berkelanjutan, mengindikasikan bahwa transparansi terkait keberlanjutan lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menurunkan biaya pendanaan penerbit obligasi. Selain itu, variabel kontrol seperti maturitas, peringkat, dan kupon obligasi juga terbukti berpengaruh terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan, memberikan gambaran bagi penerbit obligasi dalam merancang struktur instrumen keuangan yang lebih kompetitif. Dengan demikian, temuan ini dapat menjadi acuan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang

mendorong transparansi keberlanjutan serta bagi investor dalam mengoptimalkan portofolio investasinya di pasar obligasi berkelanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, *leverage*, likuiditas, pengungkapan emisi karbon sebagai variabel bebas, serta maturitas, peringkat, dan kupon obligasi sebagai variabel kontrol dapat menjelaskan dan memberikan informasi untuk memperkirakan imbal hasil obligasi berkelanjutan sebesar 47,8% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil analisis pengaruh ketiga variabel bebas tanpa memasukkan variabel kontrol hanya sebesar 15,7%. Perbedaan tersebut cukup signifikan sehingga sangat diharapkan pada penelitian di masa mendatang dapat menambah faktor lain sebagai variabel independen yang dapat memengaruhi imbal hasil obligasi berkelanjutan seperti profitabilitas, kualitas laba, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Hal lain yang masih menjadi keterbatasan adalah adanya subjektivitas dalam penilaian variabel pengungkapan emisi karbon, yang dilakukan melalui analisis isi terhadap situs resmi, laporan tahunan, dan/atau laporan keberlanjutan perusahaan. Penilaian yang bergantung pada interpretasi peneliti berpotensi menimbulkan bias. Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan metode penilaian yang lebih objektif. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan skor pengungkapan dari lembaga pihak ketiga, seperti CDP (*Carbon Disclosure Project*) atau *Bloomberg ESG Disclosure Score* yang disusun berdasarkan metodologi yang

telah teruji secara internasional. Selain itu, pendekatan berbasis teknologi seperti analisis teks otomatis (*text mining*) dan *natural language processing* (NLP) dapat digunakan untuk menilai pengungkapan secara sistematis dan bebas bias penilai. Alternatif lainnya adalah menggunakan data kuantitatif langsung, seperti volume emisi karbon atau tingkat pengurangannya dari tahun ke tahun, apabila tersedia secara konsisten dalam laporan perusahaan. Dengan menerapkan pendekatan-pendekatan tersebut, penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat, objektif, dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang.

